

ABSTRAK

SUMANTRI, IHSAN. 2023: *Pelaksanaan Mediasi Elektronik Di Pengadilan agama kabupaten kediri Dalam Kasus Perceraian pasca covid-19*, Skripsi program strata satu (S1) Jurusan Hukum Keluarga Islam, Syari'ah dan Ekonomi, Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Nailal Muna, SHI, M.Pd. I.

Kata Kunci: Mediasi Elektronik, Perceraian, Pasca Covid-19

Mediasi sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan persengketaan yang terjadi di antara para pihak. Dalam masa covid-19 teknik mediasi oleh para pihak termasuk di Pengadilan Agama, yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus dilakukan secara virtual, diperkuat dengan PERMA No 3 Tahun 2022. Ketika covid-19 berakhir, presiden mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022 Jokowi (Joko Widodo) di Istana Negara, Jakarta. Penelitian ini mengungkap praktek mediasi yang dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, dalam situasi pasca covid karena PERMA No. 3 Tahun 2022 secara hukum masih berlaku. Penelitian ini berfokus pada implementasi mediasi elektronik di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam PERMA No. 3 Tahun 2022 dan penerapan mediasi elektronik di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri berdasarkan teori sistem hukum Lawrence M. Friedman.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif normatif empiris. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan empiris normatif dengan pendekatan sosiologi hukum. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat implementasi mediasi elektronik di PA Kabupaten Kediri jika ditinjau dari PERMA No. 3 Tahun 2022 dan teori sistem hukum Lawrence M. Friedman.

Hasil penemuan penelitian ini yaitu: pertama proses mediasi elektronik yang diatur PERMA RI No. 3 Tahun 2022 melalui tiga tahap yaitu pra mediasi, penerapan mediasi dan implementasi mediasi, untuk melakukan mediasi secara elektronik, yaitu dengan cara teleconference atau via zoom untuk menghubungkan antar peradil, mediator meminta dari peradil para pihak kepada majelis hakim untuk mediasi secara elektronik, majelis hakim menyerahkan kepada mediator kemudian dari permintaan para pihak itu di sampaikan kepada pengadilan tahap pelaksanaan mediasi sesuai jadwal yang telah disepakati yaitu pembukaan, pengenalan dan kemudian para pihak menceritakan permasalahan mereka dan mediator memberi saran, dan proses terakhir adalah kesepakatan. Temuan kedua, penerapan PERMA RI No. 3 Tahun 2022 tentang pelaksanaan mediasi secara elektronik berdasarkan teori sistem hukum teori Lawrence Mier Friedman telah sesuai dengan unsur substansi hukum berupa PERMA RI No. 3 Tahun 2022. Sedangkan belum sesuai pada struktur hukum karena adanya mentalitas yang mana salah satu pihak tidak ingin bertemu dan penyebaran informasi mediasi elektronik secara keseluruhan belum bisa memahami para pihak untuk melakukan mediasi elektronik, sehingga sulit untuk menyentuh hati para pihak yang belum memahami pentingnya mediasi di pengadilan secara elektronik.

ABSTRACT

SUMANTRI, IHSAN. 2023: *Implementation of Electronic Mediation at the Kediri district religious court in post-covid-19 Divorce Cases*, Thesis for a bachelor's degree program (S1) Islamic Family Law Department, Syari'ah and Economic, Tribakti Islamic University (UIT) Lirboyo Kediri, Supervisor Nailal Muna, SH, M.Pd. I.

Keywords: Electronic Mediation, Divorce, Post Covid-19.

Mediation as an alternative to resolve disputes that occur between the parties. During the COVID-19 period, mediation techniques by parties, including in Religious Courts, which are usually carried out face-to-face, must be carried out virtually, strengthened by PERMA No. 3 of 2022. When COVID-19 ended, the president lifted the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) on December 30, 2022 Jokowi (Joko Widodo) at the State Palace, Jakarta. This research reveals the practice of mediation carried out at the Kediri Regency Religious Court, in a post-covid situation because PERMA No. 3 of 2022 is still legally valid. This research focuses on the implementation of electronic mediation in the Kediri Regency Religious Court in PERMA No. 3 of 2022 and the application of electronic mediation in the Kediri Regency Religious Court based on Lawrence M. Friedman's legal system theory.

The research used is field research using an empirical normative qualitative approach. In data collection techniques using interviews, observation, and documentation. This type of research in the thesis uses normative empiricism with a sociology of law approach. The purpose of this study is to look at the implementation of electronic mediation in Kediri Regency PA when viewed from PERMA No. 3 of 2022 and Lawrence M. Friedman's legal system theory.

The findings of this study are: first, the process of elektronik mediation regulated by PERMA RI No. 3 of 2022 through three stages, namely pre-mediation, application of mediation and implementation of mediation, to mediate electronically, by teleconference or via zoom, i.e. between courts, the mediator requests from the judiciary the parties request to the panel of judges for electronic mediation, The panel of judges submits to the mediator then from the request of the parties it is conveyed to the court the stage of mediation implementation according to the agreed schedule namely opening, introduction and then the parties tell their problems and the mediator advises, And the final process is the conclusion. The second finding is that the application of PERMA RI No. 3 of 2022 concerning the implementation of electronic mediation based on the theory of the legal system theory of Lawrence Mier Friedman's theory is in accordance with the elements of legal substance in the form of PERMA RI No. 3 of 2022. Meanwhile, it is not in accordance with the legal structure because of the mentality where one party does not want to meet and the dissemination of electronic mediation information as a whole has not been able to understand the parties to conduct electronic mediation, making it difficult to touch the hearts of parties who do not yet understand the importance of mediation in court electronically.